

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan pada CV. XYZ sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas

Oleh:

Neni Tri Stiyanti
Dina Dwi Oktavia Rini

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
April 2026

Pendahuluan

1. Pengendalian internal atas persediaan (*internal control*) menjadi bagian dari kerangka akuntansi manajerial yang bertujuan melindungi aset, memastikan keandalan laporan keuangan, serta mendukung operasi perusahaan berjalan efektif dan efisien
2. Persediaan merupakan aset penting dalam perusahaan manufaktur dan mempengaruhi kelancaran produksi.
3. SOP tidak konsisten, Pencatatan masih semi-manual, Mutu bahan baku tidak stabil, dan Pemesanan belum optimal.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal persediaan di CV. XYZ?
2. Apa saja kendala dalam sistem tersebut?
3. Bagaimana efektivitas sistem pengendalian internal persediaan?
4. Bagaimana upaya perbaikan untuk meningkatkan efektivitas?

Landasan Teori

Theory of Constraints (TOC)

- Memahami permasalahan pengendalian internal persediaan di CV. XYZ.
- Memandang setiap perusahaan memiliki kendala utama (*constraint*) sehingga membatasi efektivitas operasionalnya.

Metode

Deskriptif kualitatif :

- Peneliti tidak menggunakan angka untuk mengumpulkan data melainkan dalam bentuk deskripsi terhadap hasilnya.
- Pendekatan memungkinkan untuk mengumpulkan informasi secara komprehensif melalui interaksi langsung dengan informan.
- Observasi situasi nyata di dalam perusahaan.

Hasil

Berdasarkan hasil Observasi & wawancara (22 Feb 2026) dengan 3 informan (Kepala Gudang, Staf QC, Staf Pembelian)

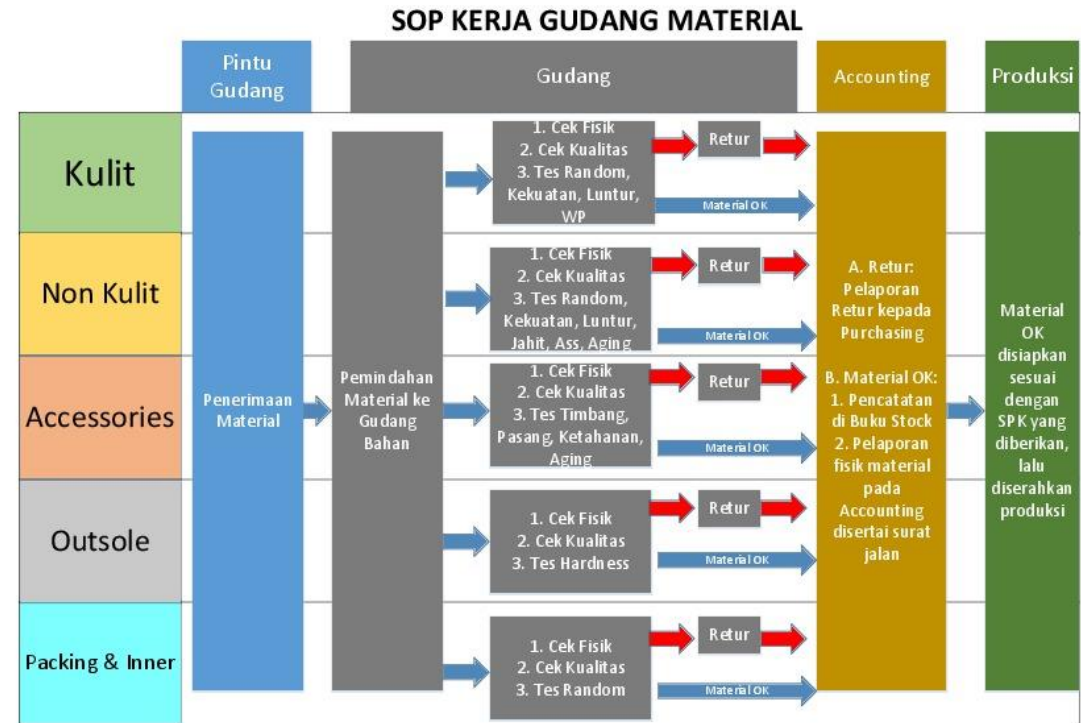
1. Sistem Pengendalian Internal Persediaan

- SOP sudah ada (proses keluar-masuk dan pencatatan) meskipun ada beberapa yang menjadi *human error*.
- Pembelian mempertimbangkan stok, kebutuhan, dan titik ekonomis.

Kendala:

- *Stockout & overstock*.
- Mutu bahan tidak konsisten.
- Keterlambatan *supplier*.
- Pencatatan masih semi-manual → potensi *error*.
- Evaluasi belum rutin → cenderung reaktif.

Kesimpulan : Sistem ada, tapi belum optimal dan efektivitas pengendalian masih rendah.



Hasil

2. Kendala Sistem Pengendalian Internal Persediaan

- SDM terbatas (*double job*)
- Data stok tidak akurat
- Mutu bahan baku tidak stabil
- Komunikasi kurang optimal

3. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan

- SOP tidak konsisten
- Metode titik ekonomis tidak diterapkan konsisten
- Sistem belum terintegrasi
- Pengawasan belum rutin

Kesimpulan : Masih belum optimal.

Hasil

4. Upaya Perbaikan

- Meningkatkan frekuensi stock opname
- Memperketat pengawasan
- Memperbaiki koordinasi antar bagian
- Evaluasi supplier
- Penataan ulang gudang

Kesimpulan : Upaya perbaikan tersebut harus dilakukan untuk mencapai efektivitas operasional.

Pembahasan

1. Pengendalian Internal Persediaan

SOP & pembagian fungsi (Gudang, Pembelian, QC) ada. Sehingga sejalan dengan konsep COSO tentang pentingnya monitoring berkelanjutan, serta sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa kelemahan pemisahan tugas dan kurangnya pengawasan berkala dapat menurunkan efektivitas pengendalian persediaan.

2. Kendala Sistem Pengendalian Internal Persediaan

Theory of Constraints (TOC) dapat mengidentifikasi kendala utama dalam sistem operasional perusahaan sehingga perbaikan dapat difokuskan pada titik yang mempengaruhi kinerja sistem. Sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa perusahaan perlu mengidentifikasi dan memperbaiki kendala tersebut dengan menerapkan metode pembelian secara lebih konsisten sehingga aliran persediaan menjadi lebih stabil dan efisiensi operasional perusahaan dapat meningkat.

Pembahasan

3. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan

Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem pengendalian internal saja belum cukup, melainkan diperlukan konsistensi dalam penerapan serta integrasi sistem yang lebih baik agar mendukung efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh. Selain itu, sejalan dengan penelitian Farhan dan Purnomo (2024) juga menunjukkan bahwa pengelolaan bahan baku yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peningkatan biaya persediaan dan menurunnya kualitas produk sehingga diperlukan sistem pengendalian mutu yang baik dalam pengelolaan persediaan.

4. Upaya Perbaikan

Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang dilakukan perusahaan untuk mengetahui kinerja karyawan, untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan perusahaan, dan mengetahui apabila terdapat keterlambatan atau penyimpangan agar perusahaan dapat memperbaikinya, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Temuan Penting Penelitian

Research Gap (Kesenjangan Penelitian) :

Banyak penelitian pendekatan kualitatif pada perusahaan manufaktur dengan komponen COSO dan pengendalian persediaan secara umum dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan tetapi disisi lain, ada aspek mutu bahan baku yang mengalami *reject* dan *rework* yang mendapat perhatian sebagai bagian dari analisis pengendalian internal persediaan. Padahal kondisi tersebut berkontribusi terhadap ketidaksesuaian data dan menurunkan akurasi laporan persediaan.

Novelty (Keterbaruan) :

Keterkaitan antara penerapan sistem pengendalian internal persediaan dengan kondisi fisik, penanganan barang rusak serta dampaknya terhadap efektivitas operasional, khususnya pada perusahaan dengan sistem semi-manual. Selain itu, tidak banyak yang spesifik pada industri alas kaki Jawa Timur, karena sebagian besar penelitian berada di sektor pangan, UKM non alas kaki dan manufaktur umum di perusahaan manufaktur lokal sejauh pengetahuan saya.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Menambah kajian akuntansi manajemen mengenai pengendalian internal persediaan.

Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi CV. XYZ dalam memperbaiki sistem pengendalian internal persediaan guna meningkatkan efektivitas operasional.

Referensi

- [1] J. Akuntansi, I. P. Suryati, A. Perdana, S. Nirwana, and U. M. Bengkulu, "Pengakuan dan pengungkapan akuntansi persediaan perusahaan manufaktur," vol. 2, no. 3, pp. 807–817, 2025.
- [2] A. M. S. Mawar Avissha Lestari, "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Berdasarkan Sistem Pengendalian Internal COSO Framework," *J. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 1192, pp. 527–536, 2023.
- [3] W. Aprilliaste and A. Ruhimat, "Pnerapan Theory Of Constraints untuk Meningkatkan Kinerja Produksi di Industri Manufaktur Lampu LED," vol. 10, no. 2, pp. 123–132, 2025.
- [4] U. Dirgantara and M. Suryadarma, "Pengendalian Internal dalam Suatu Organisasi," vol. 8, no. 1, pp. 44–55, 2023.
- [5] H. Jolissetiawati and R. Nurmalina, "Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Persediaan dengan Menggunakan Kerangka Kerja COSO pada CV . Rona Karya Nusantara Internal Control System Analysis of Inventory Using the COSO Framework at CV . Rona Karya," vol. 05, no. 02, pp. 159–169, 2025.
- [6] I. Dimas Maya Silviani, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Alas Kaki Indonesia ke Amerika Serikat," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 10, 2022.
- [7] T. Kahla, A. Fauziyah, and N. N. Rachmani, "Analysis Of Internal Control System Over Merchandise Inventory At Du Anyam," vol. 13, no. 03, pp. 1206–1218, 2024, doi: 10.54209/ekonomi.v13i03.
- [8] N. Juli, "Literature Review : Penerapan Perencanaan Produksi dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Aktivitas Produksi," vol. 2, no. 3, pp. 30–43, 2024.
- [9] C. Amelia, S. J. Renica, M. R. Rangkuti, and M. Mahmudah, "Konsep Dan Penerapan Manajemen Persediaan Pada Perusahaan Manufaktr Di Indonesia : Kajian Literatur," vol. 3, pp. 9088–9100, 2024.
- [10] F. Ekonomi, U. M. Ponorogo, A. Stepahnie, and E. Sriwahyuni, "Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Vivo (Studi Kasus pada Ziola Aneka Jaya Kolaka)," no. 10, pp. 21–28, 2022.
- [11] D. Sudiantini, "Manajemen strategi," *Penerbit CV. Pena Persada*, 2022.
- [12] C. Manado, "Evaluasi Pengendalian Internal atas Persediaan Suku Cadang (Sparepart) pada PT.Hasjrat Abadi Cabang Manado," *Mhs. Akunt. Vokasi*, vol. 1, no. September, pp. 191–198, 2025.
- [13] A. I. Firdaus, N. C. Yuliarti, and A. Syahfrudin Z, "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku," *J. Econ. Bussines Account.*, vol. 3, no. 1, pp. 198–207, 2019, doi: 10.31539/costing.v3i1.750.
- [14] A. A. Syarif, D. W. Utama, and S. Ramadhan, "Economical Soybean Raw Material Inventory Control Using EOQ and POQ Methods (Case Study : Abdul Tofu Factory)," vol. 3, no. 2, pp. 38–44, 2024.
- [15] P. S. Akuntansi, T. Ratnawati, and P. S. Akuntansi, "Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Serta Audit Internal ' Coso Framework ' Dalam Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Persediaan Barang Dagangan PT . Mitra Fajar Selaras Surabaya," 2023.

Referensi

- [16] D. Kartina, S. I. Permatasari, T. W. Yee, and T. Hesti, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan pada PT . Nathania Mahelti Sejahtera Analysis of Internal Control System of Inventory at PT . Nathania Mahelti Sejahtera," vol. 7, no. 11, pp. 4202–4215, 2024, doi: 10.56338/jks.v7i11.6454.
- [17] P. T. I. Cicurug, "Analisis Faktor-Faktor Pengendalian Internal Coso Pada Persediaan Bahan Baku," vol. 3, pp. 4451–4462, 2023.
- [18] N. Rosmita, "Analisis Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Bahan Baku Teh pada PT.Panca Rasa Pratama," 2021.
- [19] W. Widhianingsih and H. C. Wahyuni, "Peningkatan Produktivitas Sepatu Melalui Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) (Studi Kasus: CV Yunanda, Sidoarjo)," pp. 32–38, 2023.
- [20] M. Manajemen, B. Ekonomi, R. A. Sari, A. R. Oktaviani, S. Auliya, and C. Mukti, "Analisa Efektifitas Persediaan UMKM Bolen Malang Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ)," vol. 1, no. 2, pp. 58–67, 2023, doi: 10.26798/manise.v1i2.821.
- [21] A. A. Widiretno and G. K. Ratama, "Analisis Penerapan Unsur Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan," vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2024.
- [22] H. Ash-shiddiqi, R. W. Sinaga, N. C. Audina, R. Data, and D. Data, "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif Hasby," *Edukatif Vol.*, vol. 3, no. 2, pp. 333–343, 2025.
- [23] P. Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- [24] D. Putri and S. Yuliarini, "Strategi Pengelolaan Risiko : Mengurangi Kerugian Perusahaan dari Pesanan Gagal Bayar dan Stock yang Tidak Seimbang dengan Pendekatan Kerangka COSO (Studi Kasus : PT . Ssignal Niaga Indonesia)," vol. 2, no. 3, pp. 104–116, 2025.
- [25] J. Akuntansi, K. Jakk, M. Y. D, and S. H. Harahap, "Analisis sistem pengendalian internal dalam Menunjang efektivitas persediaan barang Pendahuluan Uraian Teori," vol. 8, no. 1, pp. 83–89, 2025.
- [26] P. Case and K. Sari, "Penerapan Theory of Constraints (TOC) untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi dan Laba Perusahaan (Studi Kasus pada UMKM Keripik Sari Asih) Implementation of Theory of Constraints (TOC) To Increase Company Production and," vol. 5, no. 2, pp. 124–138, 2025.
- [27] A. A. Lestari, R. A. Islami, and W. Aryani, "Analisa Efektifitas Persediaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dinara Bolen ' s Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ)," vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2024.
- [28] U. D. B. Alvarisa Adinda¹, Susy Hambani², Maria Magdalena Melani³, "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi," vol. 2, pp. 147–159, 2023.
- [29] T. Farhan and A. Purnomo, "Analysis of Soybean Raw Material Inventory Control for Production Sustainability at a Tofu Factory in Padang Cermin District , Pesawaran Regency," vol. 2, no. 3, pp. 1–7, 2025.
- [30] A. Maulana and R. Apriansyah, "Peran sistem informasi akuntansi dalam pengendalian siklus persediaan dan pergudangan berdasarkan kerangka coso 1," vol. 10, no. November, pp. 324–336, 2025.
- [31] D. F. L. H. I. R. E. N. E. F. Harahap⁴, "Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada PT. Karya Lestari Mandiri Garut," *wacana Ekon.*, vol. 21, no. No.01, pp. 054–063, 2021.

